

**KEGAGALAN BUDAYA OMIAI SEBAGAI UPAYA
PENCEGAH LAJU SHOUSHIKA DI NEGARA
JEPANG**

**Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar
sarjana sastra**



Bambang Prasetyo

2014110234

JURUSAN BAHASA DAN KEBUDAYAAN JEPANG FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

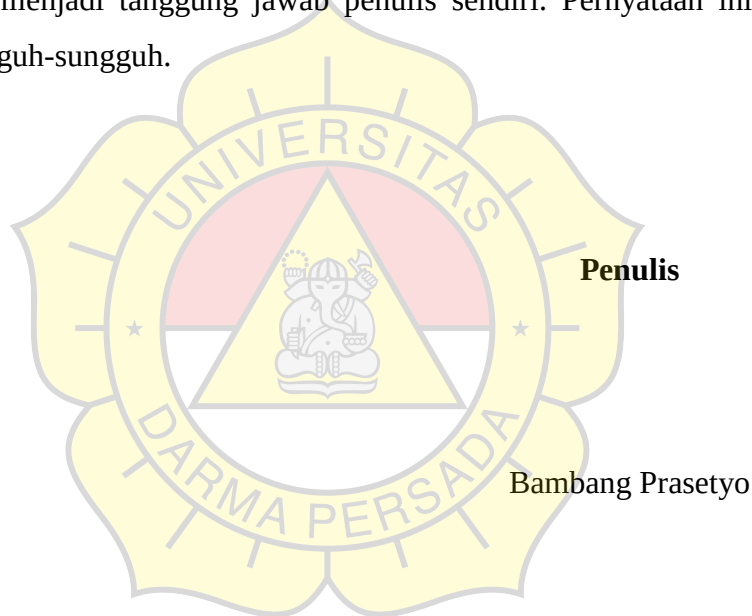
2020

HALAMAN PERNYATAAN

Skripsi Sarjana yang berjudul:

**BUDAYA OMIAI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN LAJU SHOUSHIKA
DI NEGARA JEPANG**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Robihim, MM selaku Pembimbing I dan Metty Suwandany, M.Pd. selaku Pembimbing II, tidak merupakan jiplakan skripsi atau karya orang lain. Sebagian atau seluruh isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis sendiri. Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh.



HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi Sarjana yang berjudul:

BUDAYA OMIAI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN LAJU SHOUSHIKA DI NEGARA JEPANG

Telah diuji dan diterima baik pada : 3 Agustus 2020

Dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Sastra Fakultas Sastra

Program Studi Sastra Jepang



Ari Artadi, M.Si, M.A, Ph.D

Ketua Jurusan Sastra Jepang

Dekan Fakultas Sastra

Ari Artadi, M.Si, M.A, Ph.D

Dr. Ir. Eko Cahyono, M.Eng

ABSTRAK

Nama : Bambang Prasetyo

Judul : Kegagalan Budaya *Omi*ai Sebagai Upaya Pencegahan Laju *Shoushika*
Di Negara Jepang

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Dalam penelitian ini membahas tentang semakin menurunnya angka kelahiran yang terjadi di negara Jepang saat ini dan berdampak sangat besar dalam aspek ekonomi dan pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui seberapa besarnya pengaruh budaya *Omi*ai terhadap laju *shoushika* yang terjadi di negara Jepang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegagalan budaya *Omi*ai sebagai upaya menghambat laju *shoushika*. Fenomena *shoushika* menyebabkan berbagai masalah antara lain: rendahnya jumlah sumber daya manusia yang menghambat perekonomian dan lembaga pendidikan yang berkurang karena sedikitnya siswa. Menyikapi fenomena yang terjadi pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk mendukung budaya *Omi*ai dalam menekan tingginya *shoushika*.

Kata kunci : Budaya, *Omi*ai, Fenomena, *Shoushika*, Masyarakat

概要

名前 : バンバン プラスティヨ

件名 : 日本における少子化の普及を防ぐための取り組みとしてのお見合いの文化を失敗した。

この研究は定性的研究であり、使用される方法は記述的な方法である。この研究では、現在日本で発生している出生率の低下について考察し、経済面および教育面に非常に大きな影響を与えている。この研究の目的は、お見合い文化が日本で発生する少子化の割合にどの程度影響を与えるかを決定することだった。その結果、日本における少子化の普及を防ぐための取り組みとしてのお見合いの文化を失敗した。少子化現象は、経済を阻害する人材の不足や学生不足による教育機関の衰退など、さまざまな問題を引き起こす。政府は、発生したこの現象に対応して、お見合いの文化が高しゅうしを制圧するのを支援する政策を発表した。

キーワード：文化、お見合い、現象、少子化、社会

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Tuhan yang Maha Esa, karena nikmat, karunia, rahmat dan dukungan-Nya lah penulis dapat menyelesaikan tugas skripsi ini sebagai syarat kelulusan dalam akademik yang dijalani di Universitas Darma Persada.

Dalam penyelesaian tugas ini tentunya dengan melalui berbagai proses yang tidak mudah, dengan berbagai keterbatasan ataupun kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Proses yang tidak mudah tersebut, syukur Alhamdulillah dapat terlewati berkat banyaknya bantuan yang penulis peroleh. Dengan segala kerendahan hati di kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. Robihim, MM selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas kesabaran Sensei ketika membimbing saya selama masa penulisan skripsi, juga atas waktu yang telah Sensei luangkan di tengah jadwal kegiatan sensei yang sangat padat.
2. Ibu Metty Suwandany, M. Pd. Selaku dosen pembaca skripsi dan merangkap sebagai dosen PA yang membimbing kelas karyawan yang telah meluangkan waktu untuk membaca, memeriksa dan memberikan saran dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Ari Artadi, M.Si, M.A, Ph.D selaku dosen sebagai ketua penguji dan merangkap sebagai ketua jurusan sastra Jepang yang telah meluangkan waktu untuk membaca, memeriksa dan memberikan saran dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat, serta para staf Sekretariat TU Jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.
5. Ayah, ibu dan adik-adik saya, yang tidak pernah bosan memberikan semangat serta dukungan kepada saya, baik secara moral maupun material. Semoga kakak bisa lebih membuat ayah dan ibu lebih bangga sama kakak. Aamiin.
6. Ardhya Eka Devi selaku istri yang telah membantu dan mengantar saya mencari segala kebutuhan skripsi, mendoakan, mendampingi dan terus

memberikan semangat kepada saya dari awal, hingga sekarang, dan semoga sampai seterusnya.

Akhir kata, penulis menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan yang dimiliki, oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari pembaca sangat diharapkan untuk membantu penyempurnaan skripsi ini.

Penulis,

Bambang Prasetyo



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
概要	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
Bab I Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Pembatasan Masalah	5
1.4. Perumusan Masalah	5
1.5. Tujuan Penelitian	6
1.6. Landasan Teori	6
1.7. Metode Penelitian	6
1.8. Manfaat Penelitian	7
1.9. Sistematika Penulisan	8
 Bab II Budaya <i>Omai</i> dan Fenomena <i>Shoushika</i>	
2.1. Perkawinan Di Jepang	9
2.2. Sistem <i>Ie</i> Dalam Masyarakat Jepang	10
2.3. Peran <i>Nakoudo</i> Dalam Budaya <i>Omai</i>	13
2.4. Faktor-Faktor Pendorong Munculnya Budaya <i>Omai</i>	15

2.4.1. Omiai Sebagai Alat Mempertahankan Populasi Selama Era Perang	15
2.4.2. Omiai Sebagai Alat Mempertahankan Garis Keturunan	16
2.5. Perkembangan Omiai Sebelum Perang	17
2.6. Perkembangan Omiai Setelah Perang	22
2.7. Shoushika Dan Pengaruh Dalam Masyarakat Jepang	28
2.7.1. Perkembangan Shoushika Di Negara Jepang	29
2.7.2. Faktor-Faktor Pendorong Munculnya Shoushika	34
2.7.2.1. Perubahan Kondisi Ekonomi Jepang Pascaperang	34
2.7.2.2. Perubahan Struktur Keluarga Jepang	34
2.7.2.3. Ketidakseimbangan Pembagian Kerja Dalam Rumah Tangga	35
 Bab III Kegagalan Budaya Omiai Dalam Mencegah Fenomena Shoushika	
3.1. Sistem Omiai Dibudidayakan Kembali Di Jepang	37
3.2. Faktor Penolakan Terhadap Omiai Sebagai Dampak Shoushika	42
3.2.1. Perubahan Pandangan Wanita Terhadap Pernikahan	42
3.2.2. Perubahan Konsep Anak Sebagai Barang Konsumsi	45
3.2.3. Kemampuan Finansial	47
3.2.4. Kurangnya Tunjangan Dan Fasilitas Dari Pemerintah	49
3.2.5. Ketatnya Kompetisi Kerja	50
3.2.6. Tingginya Kriteria dalam Memilih Pasangan	51
3.3. Kebijakan Pemerintah Dalam Mendukung Budaya Omiai	53
3.4.1. Peningkatan Dukungan Pemeliharaan Anak	53
3.4.2. Peningkatan Partisipasi Perempuan Dalam Dunia Kerja.....	55
 Bab IV Kesimpulan	58
Daftar Pustaka	60